



Pengaruh motivasi guru dan siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa arab pada siswa Kelas V MIM Karanglo

Nadzirotusholihah ^{a,1,*}, Mujiburrohman ^{b,2}, Meti Fatimah ^{c,3}

^{*abc} Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Indonesia

¹ nadzirohsholihahi@gmail.com; ² ajibmujiburrrohman@gmail.com; ³ fatimahcan@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

*Motivasi Guru;
Prestasi Belajar Siswa;
Mata Pelajaran Bahasa Arab*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui analisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab; 2) Untuk mengetahui analisis pengaruh prestasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali; 3) Untuk mengetahui analisis pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa arab siswa MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis regresi dan pengambilan hipotesis. Hasil penelitiannya adalah Analisis data yang digunakan untuk menganalisis regresi linear berganda diperoleh hasil persamaan $Y = 7,981 + 0,233 X_1 + 0,032 X_2$. Hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai thitung (3,194) > ttabel (2,056), maka penelitian hipotesis I diterima. Hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai thitung (2,063) > ttabel (2,056), maka penelitian hipotesis II diterima. Hasil pengujian hipotesis III penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung (4,789) > Ftabel (3,35), sehingga pernyataan penelitian hipotesis III diterima, maka hipotesis III tersebut menunjukkan bahwa motivasi, dan prestasi belajar siswa secara signifikan dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Besarnya nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,284 atau sebesar 28,4%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam hal ini motivasi dan prestasi belajar siswa mampu meningkatkan variabel dependen (hasil belajar mata pelajaran bahasa arab) sebesar 28,4% sedangkan sisanya adalah 71,6% (100%-28,4%), dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya dorongan belajar dan motivasi belajar dari orang tua, diri sendiri dalam semangat belajar bahasa arab.

KEYWORDS

Teacher Motivation;
Student Achievement;
Arabic Subjects.

The Influence Of Teacher And Student Motivation On Learning Achievement In Arabic Language Subject In Class V Students Of MIM Karanglo

The aims of this study were: 1) To determine the analysis of the effect of motivation on learning outcomes in Arabic subjects; 2) To determine the analysis of the effect of student achievement on learning outcomes in Arabic subjects at MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali; 3) To find out the analysis of the influence of motivation on student achievement in class V in the Arabic language subject for MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali students. This research method uses quantitative with regression analysis and hypothesis taking. The results of the research are data analysis used to analyze multiple linear regression, the results of the equation $Y = 7.981 + 0.233 X1 + 0.032 X2$ are obtained. The results of hypothesis testing I show that the results of data analysis show the value of $t_{count} (3.194) > t_{table} (2.056)$, then the research hypothesis I is accepted. The results of testing hypothesis II show that the results of data analysis show the value of $t_{count} (2.063) > t_{table} (2.056)$, then the research hypothesis II is accepted. The results of testing the third hypothesis of the study show that the value of $F_{count} (4.789) > F_{table} (3.35)$, so the research statement of hypothesis III is accepted, then the third hypothesis shows that motivation and student achievement significantly and simultaneously affects the learning outcomes of language subjects Arabic at MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. The value of the coefficient of determination (adjusted R Square) is 0.284 or 28.4%. This value can be interpreted that the independent variable in this case the motivation and learning achievement of students is able to increase the dependent variable (learning outcomes in Arabic language subjects) by 28.4% while the rest is 71.6% (100% -28.4%), influenced by other variables not examined, for example, encouragement to learn and motivation to learn from parents, oneself in the spirit of learning Arabic.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar (Robbaniyah et al., 2022) sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar (Aji et al., 2022) dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mualimul Huda, 2017).

Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah (Romadhoni, et,al, 2019). Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus (Kholish et al., 2020). Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Motivasi dari guru oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. 2021). Siswa-siswa tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari

sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Motivasi dalam pengajaran juga terdapat dalam hadits nabi yang diriwayatkan oleh Tabrani yang berbunyi :

عَلِّمُوا وَاعْلَمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلِّمُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

Juga sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh HR Muslim yaitu;

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

Guru yang bermotivasi tinggi dalam proses belajar mengajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya (Armanila, 2022). Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar (Nashihin, 2018) sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.

Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Apabila motif atau motivasi dari guru muncul setiap kali belajar, besarkemungkinan hasil belajarnya meningkat (Ahmad Kharis, 2020). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang diluar biasakan sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Nashihin, 2019a). Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Maryam Muhammad, 2017).

Kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Fifit Fitriansyah, 2016).

Suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi (Arianti, 2019). Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis (Husna Nashihin, 2022) yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali terdapat dua kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar (Ardianta, 2022), terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni dibawah 70, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran (Hafidz, 2021). Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi Guru terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinyaterjadi karena proses kematangan.

Belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman". Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis (Ardianta, 2022) yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antarasudah belajar dan sebelum belajar (Rohmalina Wahab, 2016 : 18)

Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan (Ahmad Susanto, 2013:3). Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak (Ina Magdalena, 2022: 152).

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Prestasi hasil belajar bisa dilihat setelah siswa belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sri Yani Widyaningsih, 2012). Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Ahmad Syafi'i et,al, 2018). Faktor yang datang dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar (Sumedi, Nashihin et al., 2020) dan lain-lain. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain-lain.

Terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa diantaranya: direct method, natural method, psychological method, phonetic method, reading method, grammar method, translation method, grammar, eclectic method, unit method, language control method, mimicry- memoration method, practice- theory method, cognate method dan dua language method (Muh Arif, 2019).

Dari berbagai metode yang tertulis diatas, terdapat beberapa persamaan pengertian disamping perbedaannya. Oleh karena itu, berikut akan dijelaskan metode- metode yang sangat relevan untuk pengajaran bahasa Arab.

1. Metode Gramatika-Terjemahan (Thoriqah al Qawa'id wa al Tarjamah)

Metode Gramatika-Terjemahan adalah metode yang menekankan hafalan terhadap teks- teks asing dan terjemahannya. Adapun ciri- ciri metode ini adalah:

- a. Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca buku atau naskah dalam bahasa arab.
- b. Materi pelajaran terdiri atas buku tata bahasa, kamus dan teks bacaan yang berupa karya sastra klasik atau kitab keagamaan klasik.
- c. Tata bahasa disajikan secara deduktif, yakni dimulai dengan penyajian kaidah diikuti dengan contoh- contoh.
- d. Kosa kata diajarkan dalam bentuk kamus dwibahasa atau daftar kosa katabeserta terjemahannya.
- e. Proses pembelajarannya sangat menekankan penghafalan kaidah bahasa dan kosa kata, kemudian penerjemahan harfiyah dari bahasa sasaran ke bahasa siswa atau sebaliknya.
- f. Bahasa ibu digunakan sebagai bahasa pengantar.
- g. Peran guru sangat aktif sebagai penyaji materi, sementara siswa berperan pasif sebagai penerima materi.

2. Metode Langsung (al-Thariqah al-Mubasyarah).

Metode langsung adalah pembelajaran yang langsung menggunakan bahasa Arab dan secara intensif dalam berkomunikasi (Nashihin, 2019b). Adapun ciri- ciri dari metode langsung adalah:

- a. Materi pelajaran pertama-tama diberikan kata demi kata, setelah itu beralih kepada struktur kalimat. Pertama-tama diajarkan pengenalan huruf-huruf dengan tipikal tiap huruf yang berbeda (memperhatikan makhārij al-hurūf) seperti pada ص, ز, ش, ذ, س dan ظ. Keenam huruf tersebut masing-masing memiliki makhārij al-hurūf yang berbeda tetapi masing-masing dalam penyebutannya mengandung huruf "s" atau mendekatinya.

Setelah hal ini dianggap rampung, barulah memasuki tahap-tahap pembentukan struktur kata ataupun menyusun huruf-huruf di atas dalam sebuah struktur kalimat yang sering dipakai ataupun dialami seperti *الدرس*, *المدرس*, *المدرسة* dan sebagainya.

- b. Gramatika diajarkan hanya bersifat sambil lalu, siswa tidak dituntut menghafal rumus gramatika, tapi yang utama adalah mampu mengucapkan secara baik. Cara mengajarkan gramatika hanya sambil lalu sifatnya, maksudnya kaidah-kaidah yang ada tidak harus dihafal, tetapi dibentuk situasi yang sedemikian rupa dan diperaktekkan secara lisan langsung.
 - c. Dalam proses pengajaran senantiasa menggunakan alat bantu ataupun alat peraga baik alat peraga langsung ataupun tidak langsung (benda tiruan). Juga biasanya menggunakan simbol- simbol ataupun gerakan-gerakan tertentu. Sebagai contoh, seorang guru mengisyaratkan pulpen yang ada ditanganny kemudian menyebutkan bahasa Arabnya, atau bisa juga dengan menunjukkan gambarnya.
 - d. Setelah memasuki kelas, siswa atau peserta didik benar-benar dikondisikan untuk menerima dan bercakap-cakap dalam bahasa Arab atau bahasa asing dan dilarang menggunakan bahasa lain. Misalkan seorang guru memasuki kelas dan mengucapkan salam ataupun menanyakan kabar mereka, menanyakan tanggal atau hari apa dan seterusnya, semuanya itu dengan menggunakan bahasa Arab.
 - e. Aktifitas belajar secara klasikal banyak dibimbing guru langsung praktek di dalam kelas, sedangkan di luar kelas peserta didik ditekankan untuk mempraktekannya dengan kawan-kawan setingkat.
 - f. Porsi latihan mendengarkan lebih banyak untuk kemudian ditirukan. Ini bertujuan mempercepat peserta didik untuk mencapai pengetahuan bahasa secara otomatis.
 - g. Pada pengajaran bacaan, harus diberikan secara lisan terlebih dahulu, dengan jalan menunjukkan atau menuliskan kata-kata yang sukar satu per satu, kemudian menghubungkannya dalam bentuk kalimat dan alinea.
 - h. Sejak awal murid telah dilatih berfikir dalam bahasa Arab. Hal ini akan bermanfaat sekali dalam perkembangan selanjutnya.
3. Metode Membaca (Thariqah al-Qirâ'ah)

Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bersifat multi-tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dan kebutuhan pembelajar bahasa asing. Adapun cirri- ciri metode membaca (Thariqah al-Qirâ'ah) adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memaharni teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
 - b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (qira'ah muwassa'ah), buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
 - c. Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, bukan dengan terjemahan.
 - d. Membaca diam (qira'ah shâmitah) lebih diutamakan daripada membaca keras (qira'ah jahriyyah)
 - e. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya, tidak boleh berkepanjangan.
4. Metode Audio Lingual (al- Thariqah al Sam'iyah al-Syafahiyah)

Pendekatan audiolingual didasarkan atas asumsi, antara lain bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Asumsi lain ialah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh Karena itu, pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab pada siswa MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali”.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan atau disebut sebagai explanatory research atau confirmatory research (Nashihin, 2023). Penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dan satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian eksplanatori (explanatory research) dilakukan untuk mengklarifikasi permasalahan, bukan mengatasi dan dimanfaatkan untuk penemuan permasalahan secara umum (Muhammad Tajudin, et.al, 2016: 91).

Penelitian pada kasus ini akan menggunakan model explanatory factor analysis (EPA) di mana pengujian ditujukan untuk menyusun faktor-faktor kinerja karyawan melalui item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner (Suryani & Hendryadi, 2016: 266). Item itu meliputi: Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode saturation sampling. Dasar pengambilan sampel jenuh adalah sesuai dengan bidangnya. Jadi keseluruhan sampel siswa adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 30 siswa.

Uji hipotesis tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (variabel konseling kelompok dengan terapi dzikir terhadap kepercayaan diri siswa). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

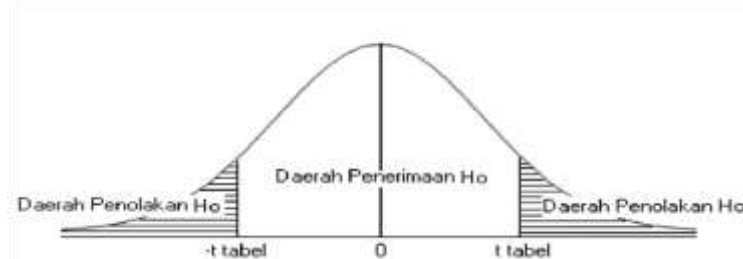
a. Menentukan komposisi hipotesis

Ho : Sig > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa secara simultan terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Ha : Sig < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual antara variabel motivasi dengan terapi prestasi belajar siswa secara simultan terhadap mata pelajaran bahasa arab.

b. Menentukan level signifikan e = 5%

c. Kriteria pengujian



Gambar 1.

Uji t

Ho diterima jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

d. Mencari t hitung dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{bj}{S \cdot e(bj)} \text{ (Sugiyono, 2018:97)}$$

dimana :

b = koefisien regresi ke - j

S.e = standart error b ke - j

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen.

2. Uji F

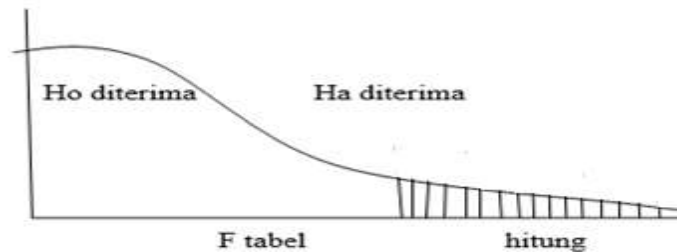
Uji ini dilakukan dengan program SPSS. Uji ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara simultan/serentak. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

a. Menentukan komposisi hipotesis

H_0 ; Sig > 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

H_a : Sig < 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$



Gambar 2.
Uji F (Uji Simultan)

b. Kriteria pengujian

$F_{\alpha} ; k-1 ; k (n-1)$

c. Mencari F_{hitung}

$$\text{Rumus : } F = \frac{R^2}{1 - R^2} (n - k - 1)$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah pengamatan

k = treatment (variabel independent)

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Uji R^2

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 menginformasikan baik tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Secara manual rumus uji tersebut adalah :

$$R^2 = \frac{\sum ui^2 / (n - k)}{\sum (yi - y) / (n - 1)}$$

Dimana :

R^2 = nilai koefisien determinasi disesuaikan

u	=	beta
k	=	banyaknya parameter
$\sum u_i^2$	=	jumlah kuadrat nilai u
$\sum y_i$	=	jumlah kuadrat nilai

Hasil dan Pembahasan

Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda dipilih dengan alasan untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen dengan 2 variabel independen. Variabel independen terdiri dari empat variabel yakni Motivasi (X_1), Prestasi Belajar Siswa (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah mata pelajaran bahasa arab (Y).

Analisis regresi linear berganda beberapa variabel independen digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Untuk mencari nilai-nilai dari persamaan regresi linear berganda dapat menggunakan SPSS versi 16 dengan mengolah regresi linear data penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.981	1.487		5.367	.000
Motivasi (X_1)	.233	.073	.412	3.194	.002
Prestasi Belajar Siswa (X_2)	.032	.167	.028	2.063	.007

a. Dependent Variable: Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1. diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,981 + 0,233 X_1 + 0,032 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai 7,981 adalah konstanta (b_0), artinya jika variabel motivasi dan pemanfaatan ICT tidak ada, maka besarnya variabel mata pelajaran bahasa arab adalah 12,808.
2. Nilai 0,233 adalah nilai koefisien regresi variabel motivasi (b_1) yang berpengaruh positif terhadap mata pelajaran bahasa arab artinya setiap motivasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali sebesar 0,233 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
3. Nilai 0,032 merupakan koefisien regresi variabel prestasi belajar siswa (b_2) yang berpengaruh positif terhadap mata pelajaran bahasa arab, artinya setiap dilakukan prestasi belajar siswa, akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

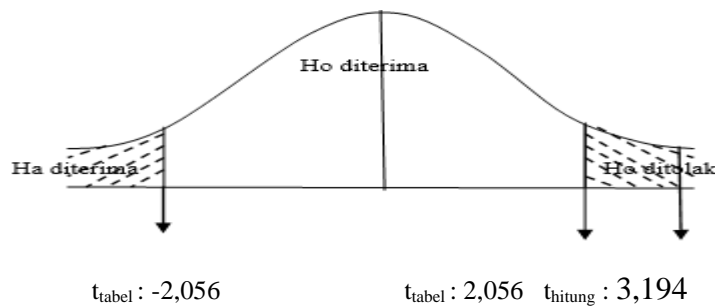
Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Metode pengujian hipotesis, dilakukan secara parsial (uji t) yaitu untuk menguji hipotesis I, hipotesis II, hipotesis III dan hipotesis IV. Pengujian secara simultan (uji F) yaitu untuk menguji hipotesis V dan koefisien determinasi (R^2).

Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan data hasil analisis adalah sebagai berikut:

Pengujian hipotesis I penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis I diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis I penelitian akan ditolak.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,194, sedangkan nilai t_{tabel} (taraf tingkat signifikan = $\alpha = 0,5/2 = 0,025$; $df = n-k-1 = 30-2-1 = 27$) sebesar 2,056. Sehingga hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} (3,194) > t_{tabel} (2,0056)$, maka pernyataan hipotesis I dinyatakan **diterima**. Untuk itu gambar kurva normal distribusi t untuk pernyataan tersebut diatas adalah sebagai berikut:



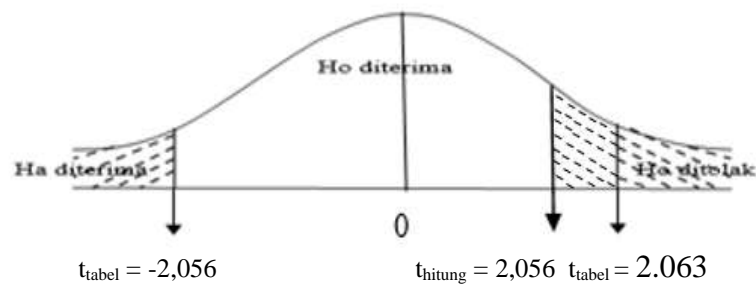
Gambar 1

Kurva Normal Distribusi t Untuk Hipotesis I

Berdasarkan gambar 1. terlihat apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a pada sisi sebelah kanan. Diterimanya hipotesis I, hal ini dapat dinyatakan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Pengujian hipotesis II penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya prestasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis II diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis II penelitian akan ditolak.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579, sedangkan nilai t_{tabel} (taraf tingkat signifikan = $\alpha = 0,5/2 = 0,025$; $df = n-k-1 = 30-2-1 = 27$) sebesar 2,056. Sehingga hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,063) > t_{tabel} (2,056)$, maka pernyataan hipotesis II dinyatakan **diterima**.



Gambar 2.

Kurva Normal Distribusi t Untuk Hipotesis II

Berdasarkan gambar 2. terlihat apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a pada sisi sebelah kanan. Diterimanya hipotesis II, hal ini dapat dinyatakan prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Hipotesis ke III penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pada prestasi belajar siswa dan mata pelajaran bahasa arab terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis ke III dinyatakan diterima dengan ketentuan, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka hipotesis akan ditolak. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebagai berikut:

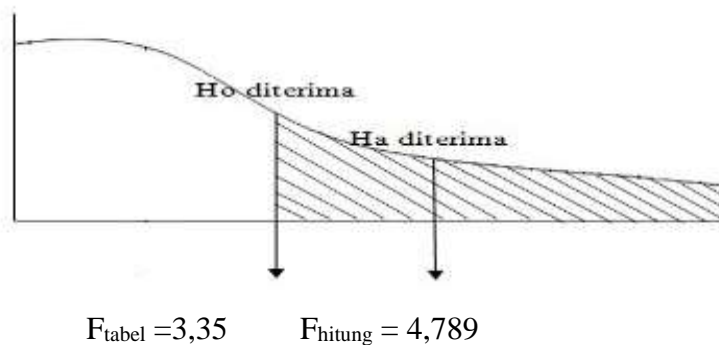
Tabel 2.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.736	3	19.912	4.798	.000 ^a
	Residual	130.931	71	1.844		
	Total	190.667	74			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X1), Mata Pelajaran Bahasa Arab (X2)

b. Dependent Variable: Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan nilai pada tabel 2. diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 4,798$ dan nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan $df_1=2$ dan $df_2= (n-k-1) = 30-2-1 = 27$ adalah sebesar 3,35. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} (4,789) > F_{\text{tabel}} (3,35)$, sehingga pernyataan penelitian hipotesis III adalah "Terdapat pengaruh motivasi dan prestasi belajar siswa secara signifikan dan simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali" **diterima**.



Gambar 3.

Kurva Distribusi F Untuk Hipotesis V

Diterimanya pihotesis III, penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi (X_1), prestasi belajar siswa (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varian dari variabel dependen ($Y =$ mata pelajaran bahasa arab) yang bisa dijelaskan oleh variabel independen ($X =$ motivasi (X_1), prestasi belajar siswa (X_2)).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.284	1.358

a. Predictors: (Constant), motivasi (X1), prestasi belajar siswa (X2)

Berdasarkan tabel 3. tampak bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,284 atau sebesar 28,4%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam hal ini motivasi dan prestasi belajar siswa mampu meningkatkan variabel dependen (hasil belajar mata pelajaran bahasa arab) sebesar 28,4% sedangkan sisanya adalah 71,6% (100%-28,4%), dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya dorongan belajar dan motivasi belajar dari orang tua, diri sendiri dalam semangat belajar bahasa arab.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka hasil penelitian ni dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai thitung (3,194) > ttabel (2,056), maka penelitian hipotesis I diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.
2. Hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai thitung (2,063) > ttabel (2,056), maka penelitian hipotesis II diterima. Hal ini dapat dikatakan prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab akhlak MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.
3. Hasil pengujian hipotesis III penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi (X1), prestasi belajar siswa (X2), berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dibuktikan bahwa nilai Fhitung (4,789) > Ftabel (3,35), sehingga pernyataan penelitian hipotesis III diterima, maka hipotesis III tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa secara signifikan dan simultan berpengaruh terhadap mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.
4. Variabel independen dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa (X2), dapat dijadikan untuk memprediksi atau mengestimasi variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.
5. Besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,284 atau sebesar 28,4%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam hal ini motivasi dan prestasi belajar siswa mampu meningkatkan variabel dependen (hasil belajar mata pelajaran bahasa arab) sebesar 28,4% sedangkan sisanya adalah 71,6% (100%-28,4%), dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya dorongan belajar dan motivasi belajar dari orang tua, diri sendiri dalam semangat belajar bahasa arab.

Daftar Pustaka

- Aji, A., Ifadah, L., & Alfi, N. (2022). Efektivitas Pembelajaran berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Nilai Kognitif Peserta Didik di SMP Maarif Tlogomulyo. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(2), 70-83.
- Ardianta, S. (2022). Strategies for Utilizing Fiction Literature as an Antidote to Radical Islamic Understanding among Students of UIN KHAS Jember. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(2), 122-130.
- Armanila. (2022). Strategi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Publikasi pada Guru SMP Medan Marelan: Studi Hukum, Manajemen, dan Psikologi. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1(1), 32-41.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arif, M. (2019). Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(1), 44-56.
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran (gadget) untuk memotivasi belajar siswa SD. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(1).
- Hafidz, H. N. (2021). IMPLEMENTASI TOTALQUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA. *As-Sibyan*, 3(2), 37-50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189

- Husna Nashihin. (2022). KONSTRUKSI PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS TASAWUF. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 1163–1176. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2794>
- Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal penelitian*, 11(2), 237-266.
- Kharis, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 135-138.
- Kholish, A., Hidayatullah, S., & Nashihin, H. (2020). Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh Islamic Boarding Shool Magelang. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2061>
- Magdalena, Ina. (2022). Menjadi Evaluator Pembelajaran. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Nashihin, H. (2018). Praksis Internalisasi Karakter Kemandirian di Pondok Pesantren Yatim Piatu Zuhriyah Yogyakarta. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6234>
- Nashihin, H. (2019a). Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Nashihin, H. (2019b). تطبيق طريقة مباشرة في تعليم اللغة العربية في معهد الشيخ ابن باز بوجياكرتا. *Proceedings of 2nd International Conference on ASIC*, 275–281. <https://doi.org/10.1109/icasic.1996.562734>
- Nashihin, H. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/w-bFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. (2021). Analisis peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367-373.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Robbaniyah, Q., Lina, R., Ustadz, S., Rofiq, A., Islami, F. Al, & Faiz, A. (2022). Kontribusi Pemikiran Abu Nida ` dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren di Indonesia. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 23–34.
- Sumedi, Nashihin, H., Yahya, M. D., & Aziz, N. (2020). Morality and Expression of Religious Moderation in " Pecinan ". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 24158–24168.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Tajudin, Muhammad, et.al. (2016). *Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance: Sebuah Kajian Empiris Di perguruan Tinggi Swasta*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahab, Rohmalina (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyaningsih, S. Y. (2012). Model MFI dan POGIL ditinjau dari aktivitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar. *Inkuiri*, 1(3).